

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab pembahasan ini akan disajikan beberapa bahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara mendalam sebagaimana yang telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Setelah mengetahui bagaimana pengembangan usaha *home industri* dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha di peroleh hasil temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan oleh penulis dengan poin sebagai berikut:

#### **A. Perilaku Produsen dalam Mengembangkan Inovasi Produksi Gula Kelapa di Home Industri Cahya Gemilang**

Perilaku produsen menjelaskan bagaimana tingkah laku/ perilaku produsen untuk menghasilkan produk secara efisien dalam kegiatan produksinya. Produsen berusaha untuk menghasilkan produk secara baik dengan mengatur penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Pembahasan tentang perilaku seorang produsen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau perusahaan dalam memproduksi kebutuhan-kebutuhan konsumennya. Sehingga produsen dapat melakukan pengambilan keputusan mengenai seberapa

banyak peralatan produksi dan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen-konsumennya terhadap produk yang dihasilkan.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Home Industry* Cahya Gemilang, bahwasannya perilaku produsen dalam pengembangan inovasi produksinya harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

1. Pengembangan teknologi yang digunakan dalam produksi

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau system tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan atau mempermudah suatu kegiatan.<sup>115</sup>

Dalam dunia industry teknologi merupakan salah satu factor penting yang dapat mempengaruhi jalannya suatu usaha khususnya pada bagian produksi. Teknologi yang digunakan dalam proses produksi yaitu diantaranya seperti mesin. Akan tetapi, penggunaan teknologi yang kurang maksimal juga akan mempengaruhi kualitas dan juga jumlah produksi yang dihasilkan. Sehingga dibutuhkan produsen yang dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Dalam hal pengembangan inovasi produksi melalui perilaku produsen terhadap teknologi yang digunakan di *Home Industry* Cahya Gemilang belum maksimal. Karena Di *Home Industry* tersebut terbilang masih sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan seadanya. Tetapi, dalam pemanfaatan dalam bidang pemasaran sudah memanfaatkan perkembangan teknologi.

---

<sup>114</sup> Iskandar Zulkarnain dan Hestu Nugroho, *Analisis Perilaku Produsen dalam Mengembangkan Produk Berbasis Kearifan Lokal tangerang selatan...*, hlm.75

<sup>115</sup> Maryono dan Patmi Istiana, *Teknologi Informasi & Komunikasi...*, hlm.3

Menurut Maryono dan Patmi Istiana Teknologi Informasi & Komunikasi dimana teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan dan penerapan peralatan atau system untuk perkembangan produk. Teknologi tersebut seperti mesin atau Internet. Walaupun dalam penerapannya menggunakan mesin belum diterapkan tetapi penggunaan teknologi internet sudah mulai dimanfaatkan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Kurniawati Alfizain dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam *Home industri* kerupuk goreng pasir belum menggunakan mesin *modern*, masih menggunakan tenaga manual. Karena belum adanya pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh *home industry* kerupuk goreng pasir ini. Hal ini mempunyai kesamaan dengan *home industry* pengolahan gula kelapa Cahya Gemilang yang masih menggunakan tenaga manual dalam pengolahannya.<sup>116</sup>

Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sementara bahwa *Home Industry* belum menggunakan teknologi mesin dalam produksinya. tetapi sudah dapat memanfaatkan teknologi internet dalam proses pemasarannya.

## 2. Inovasi alat cetak produksi

Inovasi alat cetak produksi pada dasarnya sangat mempengaruhi suatu usaha dapat berkembang, inovasi dapat dikatakan sebagai ide

---

<sup>116</sup>Riza Kurniawati Alfizain, *Pengembangan Usaha Home Industry Kerupuk Goring Pasir dalam Meningkatkan Perekonomian Pelaku Usaha di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung...*, hlm. 87

dalam mengembangkan suatu produk agar produk lebih menarik. Pada saat mengalami proses inovasi yang sebelumnya produk biasa saja dengan ke kreatifan produsen maka dapat menghasilkan produk-produk yang lebih sempurna dan praktis.<sup>117</sup>

Pada dasarnya gula kelapa yang umum diproduksi menggunakan bentuk dan ukuran yang dicetak dengan menggunakan tempurung kelapa. Penggunaan tempurung kelapa pada proses pencetakan gula kelapa menyebabkan ukuran yang dihasilkan berbeda-beda oleh karena itu produk gula kelapa bermacam-macam ukuran.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan alat cetak produksi, *Home Industry Cahya Gemilang* memiliki inovasi untuk alat pencetak yang lebih bervariasi dengan berbagai pilihan ukuran produk gula kelapa yang dihasilkan. Diantaranya pencetakan menggunakan alat cetak dari permainan congklak (*dakon*), bisa juga dengan menggunakan cetakan mangkok, dan juga dengan menggunakan tempurung kelapa (batok kelapa).

Penggunaan alat cetak dengan menggunakan permainan congklak menyebabkan ukuran dengan skala kecil yang dihasilkan produk gula kelapa menjadi sama besarnya, begitupun juga dengan menggunakan mangkok besar. Sehingga dalam hal ini konsumen bisa memilih ukuran gula kelapa sesuai dengan yang diinginkan dengan 3 variasi bentuk.

---

<sup>117</sup>Buchari Lapau, *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian...*, hlm. 12

### 3. Inovasi dalam pengemasan

Pengemasan adalah cara yang digunakan untuk melindungi produk agar tidak rusak walaupun sudah disimpan dan di distribusikan kepada konsumen.<sup>118</sup> Kualitas pengemasan yang dilakukan para produsen dapat meningkatkan penjualan sebuah produk. Dalam membuat desain kemasan produk harus mempertimbangkan sisi kreativitas yang sesuai jeni jenis produk. Dalam memberikan kemasan pada produk harus memenuhi prinsip-prinsip yang aman, nyaman, komunikatif, dan menarik.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan *Home Industry Cahya Gemilang* dalam pengemasan sudah memiliki inovasi nyaman, dan menarik, dimana dulu pengemasan produk yang digunakan masih menggunakan gedebog (pelepah pisang), dan sekarang pengemasan sudah dapat memanfaatkan plastic dan juga kardus yang dianggap lebih praktis dan memiliki daya tarik konsumen.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Paryanto dalam pembuatan gula di industri rumah tangga gula kelapa di Desa Sumberagung, dimana produk masih belum menggunakan label kemasan untuk meningkatkan daya jual. Tetapi, produsen sudah memiliki inovasi untuk merubah kemasan dari produk gula kelapa tersebut.

---

<sup>118</sup> Maemunah Hindun Pulungan. dkk, *Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 1

Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang disebutkan oleh Maemunah Hindun Pulungan, dkk.<sup>119</sup> Dimana pengemasan harus memiliki nilai tambah dari produk yang dihasilkan melalui kemasan yang aman, nyaman, komunikatif, dan menarik. Karena pada *Home Industry* Cahya Gemilang belum memiliki label khusus pada produk gula kelapa.

## **B. Kendala Yang Dihadapi Berikut Solusi Dalam Pengembangan Produksi Gula Kelapa Di *Home Industry* Cahya Gemilang**

Dalam sebuah usaha, pasti akan ada kendala yang akan dihadapi. Namun setiap kendala pastinya akan ada solusi untuk meminimalisir ataupun mencegah adanya kendala atau hambatan tersebut. Kendala bisa datang dari internal dan eksternal perusahaan. Diantara kendala-kendala yang dihadapi oleh *Home Industry* Cahya Gemilang antara lain:

### **a. Kendala Internal**

Kendala internal yang dihadapi *Home Industry* Cahya Gemilang berupa proses pengolahan produk yang masih menggunakan alat sederhana belum memanfaatkan teknologi mesin. Hal tersebut menyebabkan produksi dalam *Home Industry* Cahya Gemilang cenderung lebih lama dan dengan jumlah produk yang dihasilkan juga belum maksimal.

---

<sup>119</sup>*Ibid*,

Akan tetapi, kendala teknologi produksi yang minim tidak terlalu mengganggu proses produksi dari pengolahan gula kelapa, karena *Home Industry* Cahya Gemilang memiliki strategi lain dengan cara menambah variasi alat cetak gula kelapa yang dihasilkan.

Selain itu, kendala yang dihadapi juga datang dari pengemasan produk gula kelapa yang *notabene* masih belum memiliki label kemasan produk gula kelapa. Hal ini, menyebabkan produk yang dihasilkan pada *Home Industry* Cahya Gemilang kurang menarik minat dari konsumen. Serta produk yang dihasilkan kurang dikenal oleh konsumen. Untuk itu, *Home Industry* Cahya Gemilang meningkatkan promosi produk dengan cara memanfaatkan teknologi internet melalui media social seperti *whatsapp* dan juga *facebook*.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal yang dihadapi datang dari musim buruk dari adanya hama pohon kelapa dan juga dari daya saing produk yang dihasilkan.

1) Kendala musim dipengaruhi karena adanya pergantian musim dan juga adanya serangan hama pohon kelapa tersebut. Hama yang menyerang pohon kelapa menyebabkan kematian pada pohon kelapa yang dimanfaatkan untuk diambil nira nya. Hama yang banyak menyerang pohon kelapa yaitu hama kumbang, hama tersebut menyerangpelepah daun pohon kelapa. *Home*

*Industry*Cahaya Gemilang memiliki cara dengan memanfaatkan obat semut untuk menanggulangi masalah tersebut.

## 2) Kendala daya saing produk

Pada *Home Industry*Cahaya Gemilang proses produksi dapat terhambat karena adanya daya saing produk yang dihasilkan, karena di Desa Selokajang banyak produsen yang memproduksi gula kelapa. Dalam mengatasi masalah daya saing tersebut dapat dilakukan produsen dengan berinovasi dengan membuat cara-cara baru dalam suatu produksi gula kelapa. Untuk menarik minat konsumen gula kelapa yang dihasilkan.

Sebagaimana teori Mubyarto dalam bukunya politik pertanian dan pembangunan pedesaan yang mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi oleh *industry* gula kelapa dapat mengakibatkan kehidupan ekonomi produsen melemah. Dalam pengembangan produksi harus mempertimbangkan mutu dalam suatu produksi.<sup>120</sup>

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Paryanto dalam penelitiannya yang dilakukan di industri rumah tangga gula kelapadi Desa Sumberagung Kecamatan GrabagKabupaten Purworejo dengan kendala yang sama yaitu kendala yang dihadapi pada *industry* rumah tangga gula kelapa di Desa Sumberagung juga mengenai masalah cuaca buruk atau cuaca

---

<sup>120</sup> Mubyarto, *Politik Pertanian Dan Pembangunan Pedesaan*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1983), hlm. 81



yang tidak menentu, serangan hama pohon, fungsi alih lahan, dan juga daya saing produk.<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil penelitian juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Anandhiya Intan Prabandari<sup>122</sup> bahwa dalam suatu produksi gula kelapa produsen sangat terkendala dalam proses produksinya karena sebab adanya musim buruk. Kendala musim sangat berpengaruh besar dalam suatu produksi gula kelapa, karena dapat menghambat proses produksi.

---

<sup>121</sup> Agus Paryanto, *Strategi Pengembangan industri Rumah Tangga Gula Kelapadi Desa Sumberagung Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo...*, hlm. 77

<sup>122</sup> Anandhiya Intan Prabandari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Gula Kelapa Desa Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga...*, hlm. 63